

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh suatu data dan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Menurut Nazir, penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku.¹ Berdasarkan pendapat tersebut, dijelaskan bahwa metode penelitian sangat mutlak diperlukan.

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengapa pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan belum optimal dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif atau studi kasus, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moeleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta : Ghalia Indonesia 1998) hlm. 99

² Bogdan dan Taylor dalam Moeleong , Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2002) hlm. 9

Dalam penelitian kualitatif, melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari para partisipan, menganalisis secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif berusaha menjelaskan apakah pengendalian Lurah dalam Program Pembangunan Inovasi dan Pemberdayaan Kewilayahan sudah optimal apakah belum optimal. Selain itu, metode ini juga berusaha menjelaskan seperti apakah pengendalian yang benar dan tepat itu.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam atau in-depth interview dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.

2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui

dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah fase terpenting dalam sebuah penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Satori dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan berbagai cara.³

Lebih lanjut, Satori juga mengemukakan berbagai cara yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut di atas, yaitu dapat dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.⁴ Sumber Primer yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpul data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

³ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 103

⁴ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 145

Dengan merujuk pada pendapat Satori, maka untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara (*Depth Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud dan tujuan tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam, dimana pihak yang diajakan berbicara diminta untuk mengeluarkan pendapatnya dan ide-idenya. Dengan melakukan wawancara, peneliti berarti melakukan penggalian informasi atau data sebanyak-banyaknya dari informan.

Menurut Satori dalam bukunya yang berjudul Metode Peneliiian Kualitatif, menyatakan bahwa⁵ wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan percakapan antara pewawancara (*interviewer*) atau terwawancara (*interview*) dengan maksud menghimpun informas dari *interviewer*.

Dalam pelaksanaanya, ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diwawancara bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

⁵ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitaf (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 119

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam program pembangunan inovasi dan pemberdayaan kewilayahan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada setiap informan yang dianggap relevan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau key informan secara terbuka melalui wawancara di Kantor Kelurahan Dago diantaranya :

- a. Lurah Kelurahan Dago
 - b. Ketua RW dan Anggota sebanyak dua orang.
 - c. Ketua PKK dan Anggota sebanyak empat orang.
 - d. Ketua LPM dan Anggota sebanyak satu orang.
 - e. Ketua Karang Taruna dan Anggota sebanyak satu orang.
2. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Menurut Satori, pengamatan adalah sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti

turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang,tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶

Dalam hal ini ini, peneliti mengamati dengan turun ke tempat kegiatan, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Melalui observasi, peneliti juga memperhatikan dan mengamati orang-orang atau pihak yang terlibat dalam proses pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3. Teknik Dokumentasi.

Dalam metode penelitian kualitatif, Dokumentasi juga sangat berperan penting. Menurut Satori, Dokumentasi berasal dari bahasa lain *dorece* yang berarti mengajar. Dalam bahasa inggris disebut *document* yaitu “*something written or printed, to be used as a record or evidence*” atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu yang tertulis, dan dapat digunakan sebagai catatan atau bukti. Catatan atau bukti dimaksudkan sebagai dokumen atas kegiatan yang sudah dilakukan di masa lalu.

⁶ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 104

⁷ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 146

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸ Sejalan dengan pendapat tersebut, Hadari menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁹

Berdasarkan dua pendapat pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metodep untuk mengumpulkan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan, mempelajari dan menyeleksi informasi-informasi dan naskah-naskah dari buku, serta literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta 2012) hlm. 206

⁹ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press 2003) hlm. 133

3.3 Unit Analisis Data

Menurut Hamidi unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.¹⁰

Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

Adapun yang menjadi informan awal dari penelitian ini adalah Wakil Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong, Anggota Karang Taruna di Kelurahan Dago, dan masyarakat sekitar yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa yang hendak dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, sebagai cara yang nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan mencari interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan. Teknik analisis data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dan menentukan penelitian,

¹⁰ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian, (Malang : UMM Press 2005) hlm. 75-76

karena melalui analisis yang optimal dan tepat akan memperoleh hasil penelitian yang bermakna.

Menurut Satori analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian pada bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih tenang ditangkap maknanya atau jauh lebih dimengerti duduk perkaranya¹¹ Sejalan dengan itu, Hamidi berpendapat bahwa analisa data dalam penelitian dengan kualitatif pada prinsipnya berproses secara induksi-interpretasikonseptualisasi.¹² Dengan demikian laporan lapangan yang detail (induksi) dapat berupa data yang lebih mudah dipahami, dicarikan makna sehingga ditemukan pikiran apa yang tersembunyi di balik cerita mereka (interpretasi) dan akhirnya dapat diciptakan suatu konsep (konseptualisasi).

Untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini digunakan teknik analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisa kualitatif bermakna sebagai suatu pengertian analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh melalui kegiatan teknik perolehan data, baik melalui studi lapangan maupun studi pustaka.

¹¹ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 200

¹² Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian, (Malang : UMM Press 2005) hlm. 78

Di dalam menganalisisnya tidak berdasarkan pada perhitungan-perhitungan kuantitatif, tetapi pada kemampuan nalar dalam menghubungkan fakta, data dan informasi. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis sehingga diharapkan muncul gambaran yang dapat mengungkapkan permasalahan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Huberman dalam Satori yang menyatakan bahwa Analisis data sendiri terdiri dari tiga alur yakni :¹³

1. Reduksi Data (Reducion)

Reduksi data berarti data yang diperoleh ditulis dalam laporan atau data yang terperinci. Laporan yang diperoleh direduksi, dirangkung, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua setelah data direduksi adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, tabel, grafik, dan sebagainya lebih dari itu penyajian data dapat juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau hubungan antar kategori. Dengan demikian hal ini menjadikan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

¹³ Aan Komarian dan Djamaan Satori, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta Bandung : 2012) hlm. 218-220

penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Fungsi menyajikan data disamping memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi (Verification)

Langkah ketiga adalah verifikasi. Verifikasi ini dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada langkah ini akan menyajikan bukti-bukti yang valid dan konsisten.

3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Nahid Golafshani dalam bukunya yang berjudul *Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research* mengemukakan bahwa Validitas adalah menentukan apakah hasil dari instrument penelitian sesuai dengan objek penelitian.¹⁴

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁵

Lebih lanjut, Moleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah syarat terbaik untuk mengilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada

¹⁴ Nahid Solafshani, *Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research*, (Toronto : University of Toronto 20013) hlm. 598

¹⁵ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2012) hlm. 330

dalam konteks suatu studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.¹⁶

Sedangkan menurut Wietsama yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Teknik Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu. Tiga macam teknik triangulasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :¹⁸

1. Triangulasi Sumber, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah dianalisis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dilakukan kesepakatan.
2. Triangulasi Teknik, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tapi dengan teknik yang berbeda.

¹⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2012) hlm. 332

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2010), hlm. 273

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta 2010), hlm. 274

3. Triangulasi Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengolahan data berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

Dalam hal ini, peneliti membandingkan beberapa data yang dikumpulkan. Diantaranya hasil wawancara, hasil observasi, serta data-data pendukung lainnya yang terkait dengan Pengendalian Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung. Maka dari itu, data yang diperoleh oleh peneliti akan diuji dan diperiksa kembali dengan teknik yang berbeda kepada sumber tersebut.

3.6 Operasionalisasi Parameter

Untuk mempermudah proses penelitian, peneliti mencantumkan operasionalisasi sebagai panduan sebagai berikut:

Variable	Dimensi	Parameter	Sumber Data
Pengendalian	Menentukan Standar Kerja dan Metode Mengukur Prestasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya standar operasional tentang program PIPPK 2. Pedoman kerja program PIPPK yang jelas dan terinci 3. Kejelasan tahapan program PIPPK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah Kelurahan Dago 2. Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan
	Mengukur Prestasi Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian standar operasional tentang program PIPPK 2. Kesesuaian hasil dengan Pedoman kerja 3. Pelaksanaan tahapan program PIPPK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah Kelurahan Dago 2. Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan
	Membandingkan Standar dengan Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan monitoring program PIPPK secara langsung 2. Kesesuaian antara pelaksanaan pekerjaan dengan pedoman kerja program PIPPK 3. Adanya kegiatan evaluasi rutin mengenai program PIPPK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah Kelurahan Dago 2. Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan
	Mengambil Tindakan Korektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya konsultasi secara langsung 2. Lurah selalu melakukan perbandingan antara realisasi dengan perencanaan 3. Pemberian sanksi bagi Lembaga Kemasyarakatan yang melanggar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah Kelurahan Dago 2. Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan

Tabel 3.1
Operasionalisasi Parameter

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Dago Kecamatan Coblong, di Jalan Ir H Djuanda No 279 , Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dimulai dari konsultasi masalah penelitian, hingga selesai di proyeksikan dari bulan Januari sampai dengan Mei 2018.